

**PERAN MODERASI *PASSION* ANTARA EFIKASI DIRI DAN INOVASI  
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA GENERASI Z**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 di Kota Malang)**

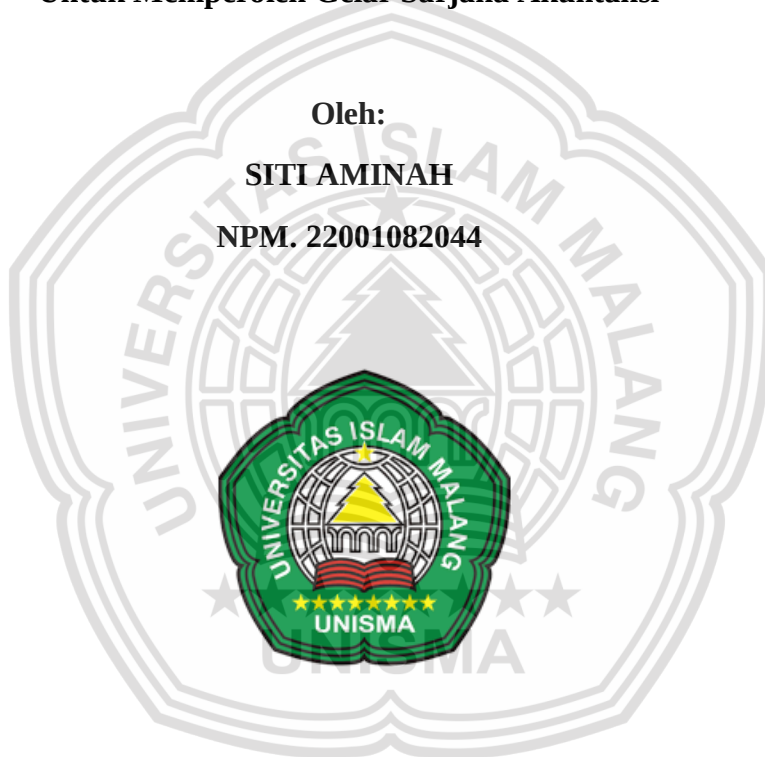
**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

**SITI AMINAH**

**NPM. 22001082044**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2024**

**PERAN MODERASI *PASSION* ANTARA EFIKASI DIRI DAN INOVASI  
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA GENERASI Z  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 di Kota Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**SITI AMINAH  
NPM. 22001082044**

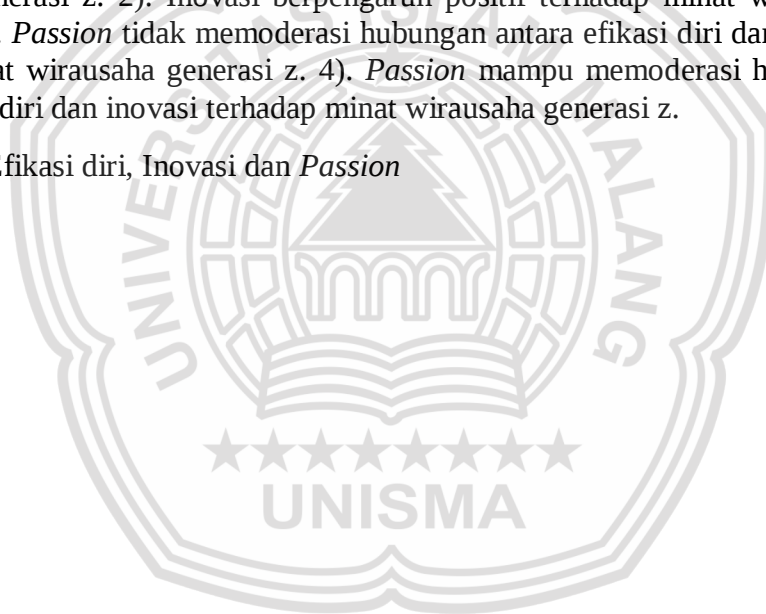


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
2024**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran moderasi *passion* antara efikasi diri dan inovasi terhadap minat wirausaha generasi z. Efikasi diri dan inovasi menjadi variabel independen, dengan minat wirausaha menjadi variabel dependen dan *passion* sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Angkatan 2020 di tiga perguruan tinggi di Malang yaitu, UNISMA, UIN dan UM. Dengan sampel yang ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 207 responden. Hipotesis penelitian antara lain statistik deskriptif, pengujian instrument, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi yang dimoderasi dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 24. Hasil penelitian ini adalah: 1). Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi z. 2). Inovasi berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi z. 2). *Passion* tidak memoderasi hubungan antara efikasi diri dan inovasi terhadap minat wirausaha generasi z. 4). *Passion* mampu memoderasi hubungan antara efikasi diri dan inovasi terhadap minat wirausaha generasi z.

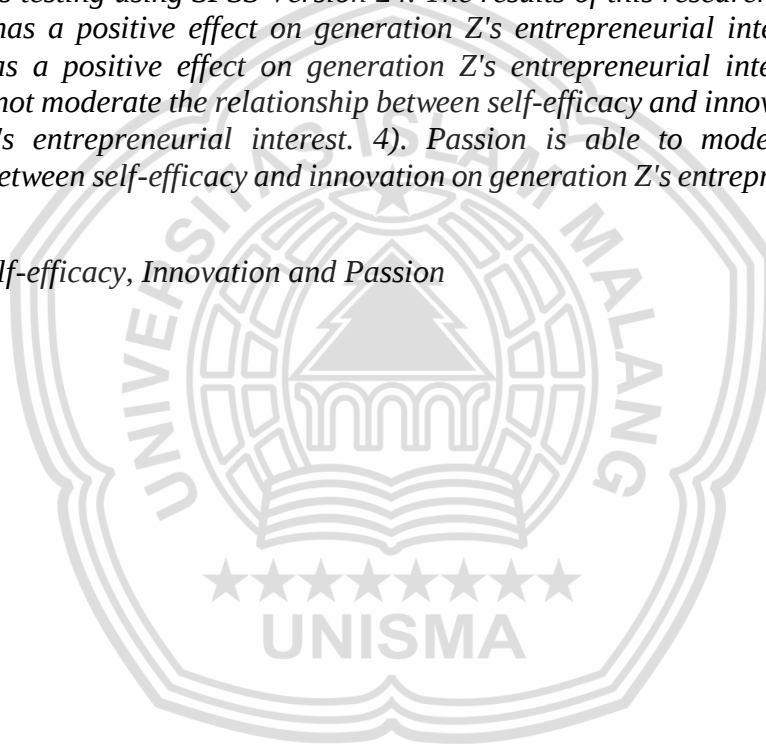
Kata Kunci: Efikasi diri, Inovasi dan *Passion*



## ABSTRACT

*This research aims to determine the moderating role of passion between self-efficacy and innovation on generation Z's entrepreneurial interest. Self-efficacy and innovation are independent variables, with entrepreneurial interest being the dependent variable and passion being the moderating variable. The method used in this research is quantitative research. Primary data was obtained through distributing questionnaires. The population in this study were accounting students Class of 2020 at three universities in Malang, namely, UNISMA, UIN and UM. With a sample determined using the Slovin formula, a sample size of 207 respondents was obtained. Research hypotheses include descriptive statistics, instrument testing, normality test, classical assumption test, moderated regression analysis and hypothesis testing using SPSS Version 24. The results of this research are: 1). Self-efficacy has a positive effect on generation Z's entrepreneurial interest. 2). Innovation has a positive effect on generation Z's entrepreneurial interest. 2). Passion does not moderate the relationship between self-efficacy and innovation on generation Z's entrepreneurial interest. 4). Passion is able to moderate the relationship between self-efficacy and innovation on generation Z's entrepreneurial interest.*

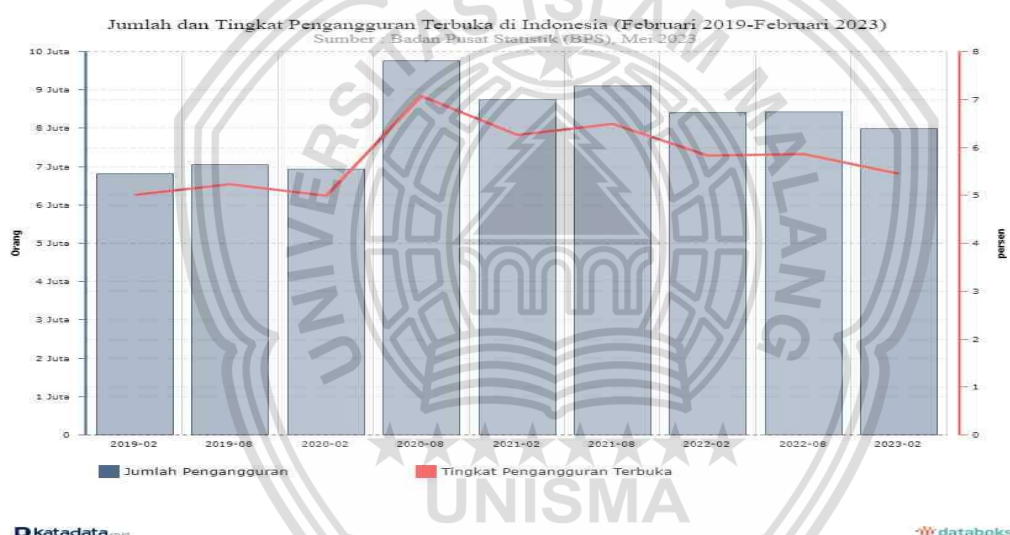
*Keywords: Self-efficacy, Innovation and Passion*



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pengangguran menjadi masalah utama masyarakat Indonesia saat ini dan tahun-tahun yang akan datang. Tingkat pengangguran yang tinggi merupakan permasalahan yang tidak ada habisnya di Indonesia. Pengangguran adalah sebuah permasalahan yang dihadapi oleh setiap negara. Menurut data *Trading Economy*, Indonesia merupakan negara dengan tingkat pengangguran tertinggi kedua di Asia Tenggara pada tahun ini.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

**Gambar: 1.1** Tingkat pengangguran di Indonesia

Tercatat, tingkat pengangguran di Indonesia mengalami penurunan mencapai 5,45% pada bulan Februari 2023 dibandingkan pada bulan Februari tahun lalu sebesar 5,86%. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang pada bulan Februari 2023.

### Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan (%)



Sumber: BPS  
datanesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

**Gambar 1.2** Tingkat Pengangguran Berdasarkan Pendidikan

Pada bulan Agustus 2022 lulusan SMA kejuruan menjadi kelompok dengan tingkat pengangguran terbanyak sebesar 9,42%. Diikuti oleh lulusan SMA Umum dengan tingkat pengangguran sebesar 8,57% pada tahun 2022. Kemudian lulusan SMP dengan tingkat pengangguran sebesar 5,95%. Lulusan perguruan tinggi merupakan kelompok pengangguran terbanyak keempat. Tahun lalu, sebesar 4,8%. Sementara itu, angka pengangguran terbuka pada tahun 2022 untuk lulusan Diploma I, II, dan III tercatat sebesar 4,59% dan angka pengangguran lulusan SD menjadi tingkat pengangguran yang paling rendah yaitu 3,59%.

Menurut Yanti (2019) berwirausaha menjadi sebuah solusi untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut. Berwirausaha bukan sesuatu yang mudah bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Banyak orang berpikir bahwa menjadi pegawai lebih baik daripada menjadi wirausaha sering kali ada di benak masyarakat. Hal ini disebabkan karena seseorang tersebut masih takut dengan resiko bisnis dan lebih memilih menjadi karyawan karena lebih aman. Menjadi

wirausaha harus mempunyai keberanian dalam memulai bisnis dan harus yakin bahwa mereka mampu untuk melakukannya.

Pemerintah telah lama mengkhawatirkan rendahnya jumlah pengusaha di Indonesia. Melihat data yang ada, jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 3,47%, tertinggal jauh dari negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Tingkat kewirausahaan di Singapura sebesar 8,76%, di Thailand sebesar 4,26%, dan di Malaysia sebesar 4,74% (Kemenkop, 2021)

Generasi Z adalah generasi yang lahir di dunia sekitar tahun 1995-2012 dimana setiap aspek fisiknya sudah terhubung secara digital atau bisa dikatakan sebagai generasi pecandu internet. Banyak Generasi Z yang tertarik dan mulai terjun ke dunia bisnis melalui platform digital. Generasi Z juga memanfaatkan platform digital untuk memudahkan mereka untuk memasuki dunia bisnis. Selain itu, pada tahun 2020 sekitar 89,45% Generasi Z menguasai teknologi digital dalam kewirausahaan. Dari 89,45% pemilik bisnis yang menggunakan internet, mayoritas adalah lulusan SMA / sederajat kebawah sebanyak 62,69%, disusul dengan lulusan sarjana sebanyak 26,76%. (Lubis, 2023).

Generasi Z merupakan generasi yang lebih menyukai pekerjaan tanpa adanya tekanan atau aturan dari atasan, akan tetapi mereka lebih suka bekerja sesuai dengan kemauan dan kehendak mereka. Oleh sebab itu sekarang banyak sekali generasi Z yang lebih menyukai *entrepreneur*, dengan alasan mereka dapat bekerja sesuai dengan kemauan dan kehendak mereka. Dengan adanya kecanggihan teknologi ini dapat menjadi pendorong minat berwirausaha generasi Z semakin besar (Mahmoud, 2021).

Generasi Z diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk membuka lapangan kerja baru melalui perusahaan atau bisnis yang didirikannya. Generasi ini yang nantinya akan mengemban masa depan perekonomian dunia. Ciri dari generasi Z ini adalah optimisme, inovasi dan selalu didorong oleh ambisi pribadi (Mahmoud, 2021).

Dibandingkan generasi lainnya, Generasi Z mulai mencari pekerjaan jauh lebih awal. Rata-rata, Generasi Z mendapatkan pekerjaan pada tahun pertama kuliahnya, setengah dari mereka mulai bekerja pada saat mereka berada di sekolah menengah, dan hanya sedikit yang menunggu hingga setelah lulus kuliah. Generasi Z ini diharapkan memiliki keterampilan dalam inovasi, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Keterampilan ini dimaksudkan untuk membantu Generasi Z dalam membentuk karir mereka (Magano, 2020).

Pemerintah memberikan solusi dengan cara mendorong tumbuhnya minat wirausaha untuk generasi z. pemerintah memberikan kebijakan untuk seluruh perguruan tinggi mewajibkan seluruh mahasiswa menempuh mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib. Untuk menumbuhkan semangat mahasiswa dalam berwirausaha, perguruan tinggi harus menumbuhkan pola pembelajaran kewirausahaan yang spesifik untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermanfaat. Pengembangan kewirausahaan pada perguruan tinggi mempunyai harapan yang besar terhadap berkembangnya sumber daya manusia yang mandiri dalam berpikir dan bertindak serta mampu menerapkan ilmu yang diberikan untuk kepentingan diri sendiri dan masyarakat. Perguruan tinggi berperan penting dalam memberikan pendidikan kewirausahaan, khususnya dalam

pengembangan karakter, pola pikir, dan perilaku kreatif, inovatif, serta keberanian dalam mengambil resiko (Muchayatin, 2022).

Minat berwirausaha dapat muncul pada kepribadian seseorang sebagai perasaan ingin bekerja secara mandiri. Di era modern saat ini telah membawa banyak peluang bisnis dan juga lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terpikirkan dan tidak terbayangkan. Akses bisnis online yang didukung oleh kemajuan teknologi telah memberikan peluang bagi para pengusaha untuk menjalankan bisnis di tingkat nasional maupun internasional. Adanya kemajuan teknologi juga memberikan peluang bagi generasi muda khususnya Generasi Z untuk menjadi wirausaha. (Kamil, 2018).

Saat ini wirausaha menjadi topik hangat yang sangat banyak dibicarakan di kalangan generasi Z, seperti halnya *e-commerce* atau toko *online*, karena lebih mudah untuk dikerjakan dimanapun dan lebih fleksibel. Selain itu berwirausaha juga tidak hanya melalui *e-commerce* atau toko *online* saja, tetapi melalui media sosial seperti, Tiktok, Instagram Facebook, Whatsapp juga dapat digunakan untuk berwirausaha (Lubis et al, 2023).

Salah satu indikator dalam berwirausaha adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah suatu kemampuan atau kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Efikasi diri sangat berperan penting dalam mencapai tujuan dalam berwirausaha. Menurut Alwisol (2017:23) mengatakan bahwa efikasi diri merupakan sebuah penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai suatu pekerjaan, mencapai tujuan dan keberanian dalam mengambil keputusan. Adanya efikasi diri akan membuat

seseorang merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terhadap bisnis yang sedang dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan dampak positif terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Karena salah satu faktor yang dibutuhkan seseorang dalam berwirausaha adalah efikasi diri. Semakin kuat efikasi diri yang dimiliki, maka upaya yang akan dilakukan semakin aktif. Orang yang tidak memiliki efikasi diri ketika dihadapkan pada kesulitan, akan muncul keraguan dalam dirinya dan akan mengurangi usahanya atau menyerah. Disisi lain, orang yang memiliki efikasi diri yang kuat justru akan berupaya lebih keras dalam menghadapi rintangan dan selalu optimis (Tanjung dkk, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Putro (2021) menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan akan kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas. Artinya seorang wirausaha harus mempunyai kompetensi dan rasa percaya diri yang cukup untuk mampu menjalankan usahanya.

Selain efikasi diri, inovasi juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Seiring dengan perkembangan waktu inovasi menjadi salah satu peran penting dalam berwirausaha. Dengan adanya inovasi yang dimiliki seorang wirausaha akan mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Secara teori Inovasi adalah kemampuan untuk mengubah atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada untuk dijadikan sebagai sebuah peluang, ide atau gagasan yang dapat dipasarkan.

Menurut Wongsun dan Kusnady (2023) inovasi dibagi menjadi dua aspek yaitu: inovasi eksploratif dan inovasi eksploitatif. Inovasi eksplorasi ini melibatkan percobaan dan pengembangan ide-ide baru, sedangkan inovasi eksploitatif

melibatkan penggunaan dan optimalisasi ide-ide yang sudah ada. Inovasi adalah praktek menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, baik dengan menciptakan benda-benda baru maupun dengan mengembangkan sesuatu yang sudah ada.

Berwirausaha tentunya harus memiliki perasaan senang terhadap usaha yang dijalani atau disebut dengan *passion*. Setiap orang memiliki *passion* atau keterikatan masing-masing. Masing-masing keterikatan tersebut dapat bermacam-macam seperti keterikatan terhadap makanan, fashion, mobil, olahraga dan bidang lainnya. Dapat dikatakan bahwa *passion* memegang peranan penting dalam tekad seseorang untuk menekuni sebuah bisnis atau usaha karena *passion* yang sesuai dengan usahanya akan membuat seorang wirausaha menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan usahanya (Ardyanti, 2018).

Penelitian yang dilakukan Putro (2021) menunjukkan bahwa *passion* tidak memoderasi hubungan antara efikasi diri dan inovasi terhadap minat wirausaha. Inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel *passion* merupakan variabel yang jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya, terutama pengaruh dari *passion* terhadap minat wirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti ingin membahas faktor-faktor pendorong terhadap minat wirausaha yaitu *passion*, efikasi diri dan inovasi. Penelitian ini berfokus pada minat wirausaha Generasi Z, maka dari itu peneliti mengambil judul tentang **“PERAN MODERASI *PASSION* ANTARA EFIKASI DIRI DAN INOVASI TERHADAP MINAT WIRAUSAHA GENERASI –Z”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat wirausaha Generasi Z?
2. Apakah inovasi berpengaruh terhadap minat wirausaha Generasi Z?
3. Apakah *passion* memoderasi efikasi diri terhadap minat wirausaha Generasi Z?
4. Apakah *passion* memoderasi inovasi terhadap minat wirausaha Generasi Z.

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha generasi Z.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap minat wirausaha generasi Z.
3. Untuk mengetahui apakah *passion* memoderasi efikasi diri terhadap minat wirausaha generasi Z.
4. Untuk mengetahui apakah *passion* memoderasi inovasi terhadap minat wirausaha generasi Z.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dan informasi evaluasi bagi peneliti mengenai minat berwirausaha pada generasi z, dan untuk memudahkan proses pengumpulan informasi penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama yaitu minat berwirausaha generasi z.

#### b. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kepentingan pengembangan program pembelajaran kewirausahaan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Pengetahuan kewirausahaan yang telah diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi diharapkan setelah lulus dapat diterapkan dalam kehidupannya sehingga tidak lagi menjadi pencari kerja akan tetapi dapat membuka lapangan kerja sehingga dapat membantu mengurangi angka pengangguran.

#### b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada institusi akademik yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan kewirausahaan guna dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, inovasi terhadap minat wirausaha generasi z yang dimoderasi oleh *passion*. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 207. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dilakukan uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi z.
2. Variabel inovasi berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi z.
3. *Passion* tidak mampu memoderasi hubungan antara efikasi diri terhadap minat wirausaha generasi z
4. *Passion* memoderasi hubungan antara inovasi terhadap minat wirausaha generasi z.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

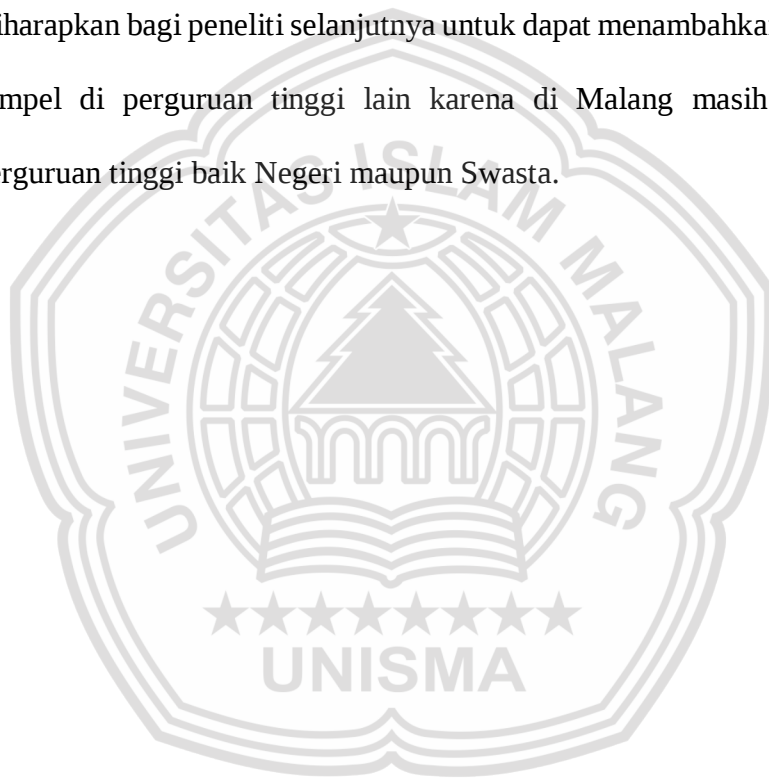
Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner. Sehingga keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu, tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang diperoleh dari setiap masing-masing responden.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel di tiga perguruan tinggi yang ada di Malang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang sudah dijelaskan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih akurat seperti melakukan wawancara secara langsung kepada para responden.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan jumlah sampel di perguruan tinggi lain karena di Malang masih banyak perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, H. (2014). *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter: Konsep, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Alma, B. 2017. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Cetakan ke-14. Malang: UMM Press.
- Ardyanti. (2018). *Pengaruh Inovasi terhadap Minat Wirausaha*.
- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). *Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa*. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, 10(2), 168-178.
- Aris, 2017, *Generasi Z*, dilihat 9 Desember 2021, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Generasi\\_Z](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Generasi_Z)
- Auliya, N., Mutia, A., & Habibah, G. A. (2023). *Pengaruh Kemandirian Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(2), 107-115.
- Ayuni, R., & Sati, F. L. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. *Jurnal Economic Edu*, 2(2). (minat wirausaha)
- Azid, R. M. (2023). *Peran Mediasi Efikasi Diri Pada Pengaruh Ekosistem Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Kalangan Santri Banyuwangi*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1317–1324. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3304>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Penerbit Andi (Anggota Ikapi). Percetakan Andi Ofsset. Yogyakarta.(92-108)
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy : The Excercise of Control. In The Routledge Handbook of the Psychology of Language Learning and Teaching (pp. 100–111)*. <https://doi.org/10.1177/0032885512472964>
- BPS. (n.d.). *Jumlah Pengangguran Terbuka Nasional*. Badan Pusat Statistik. Retrieved January 3, 2020, from <https://www.bps.go.id/>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Ghufron, M.N & Risnawita, R.S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz.
- Gunawan, Ce. Mahir Menguasai SPSS : Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Hasan, M., Shofa, N., Thaief, I., Ahmad, M., & Tahir, T. (2021). Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri?. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 300-313.
- Irvan, M., & Tato, M. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. 1(3).
- Juliana, J. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Pengambilan Resiko Terhadap Perkembangan Wirausaha Muda Dalam Bidang Kuliner Di Wilayah Binong Tangerang. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(1). <https://doi.org/10.31294/khi.v10i1.5623>
- Kamil. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162-175.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Menkopukm Sebut Wirausaha Jadi Pilihan Strategis Milenial*. 2021. <https://kemenkopukm.go.id/read/menkopukm-sebut-wirausaha-jadi-pilihanstrategis-milenial>
- Lisnasari, I. (2018). *Jurus Jitu Berwirausaha Reseller 1*. Bandung: Mitra Edukasi Indonesia.
- Lubis, H. A. S., & Ricka Handayani, M. M. (2023). *Generasi Z dan Entrepreneurship*. Bypass.
- Magano, J., Silva, C., Figueiredo, C., A Vitória., Nogueira, T. & Pimenta Dinis, M. A. (2020). *Generation Z: Fitting Project Management Soft Skills Competencies-A Mixed- Method Approach*. *Education Sciences*, 10(7), 187.
- Mahmoud, A. B., Fuxman, L., Mohr, I., Reisel, W. D., & Grigoriou, N. (2021). *We Aren't Your Reincarnation! Workplace Motivation Across X, Y and Z Generations*. *International Journal of Manpower*, 42(1), 193-209
- Mardhiyyah, S. A., & Sentosa, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Inovasi Terhadap Perkembangan Bisnis (Umkm Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara). 5(3).
- Muchayatin, M. (2022). Analisis *Self Affecacy* Sebagai Intervening, Pengetahuan Berwirausaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha

- Mahasiswa Feb Untag Semarang. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(1), 01-17.
- Muhammad Dinar, Dkk, Kewirausahaan (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020)
- Mutahara, R. (2023). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Dan *Passion* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo).
- Mutahara, R. (2023). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Dan *Passion* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo).
- Nalendra, Y. R. (2021). Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. Media Sains Indonesia.
- Prasetyo, E. (2020). Zaman Otoriter Corona, Oligarkhi dan Orang Miskin, Yogyakarta.
- Priyatna, Surya Eka. 2020. Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS. Banjarmasin: Yayasan Kita Menulis
- Putro, P. U. W. (2021). Peran Moderasi *Passion* antara Efikasi Diri dan Inovasi terhadap Minat Wirausaha. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 15(2), 231-240.
- Rifa'i, M., Sasongko, T., & Indrihastuti, P. (2019). Meningkatkan keunggulan bersaing produk melalui inovasi dan orientasi pasar pada usaha sektor industri kreatif di kota malang. Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi dan Informasi, 20(1), 1194-1205.
- Slamet, S (2013). Stasistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS, Ponorogo : Umpo Press.
- Subandono. (2017). Minat Berwirausaha. Rajawali, Jakarta.
- Suebuddin, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora, 7(1), 1-12.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung 223
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta 127
- Sujarweni, W. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sya'roni, D. A. W., & Sudirham, J. J. (2012). Kreativitas dan inovasi penentu kompetensi pelaku usaha kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11(01), 1-17.
- Syauqi, A., Lubis, F. A., & Atika, A. (2022). Pengaruh Cashback, Flash Sale, Tagline “Gratis Ongkir” Terhadap Impulse Buying Konsumen Generasi Z Pada Shopee (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(4), 734-749.
- Syukron, M., & Umama, H. A. (2020). Pengaruh Agility dan *Passion* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Serang Raya. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 57-73.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar, H. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 380-391.
- Widianingrum, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 133-141.
- Wongsun, S., & Kusnady, D. (2023). Pengaruh Orientasi Wirausaha, Inovasi, dan Strategi Bisnis pada Performa Usaha di Malang Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(1), 26-37.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>